

Timeliness Of Financial Reporting, Menguji Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, Opini Auditor, Dan Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan di BEI periode 2016-2018)

INDARTI¹; IKA BERTY APRILIYANI²; DINI ONASIS³

^{1,2,3} Universitas Lancang Kuning Pekanbaru
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581
E-mail : indarti.sam9@gmail.com

Abstract: The purpose of this study was to determine the effect of the Characteristics of the Board of Commissioners, Auditor Opinion and Profitability on the Timelines of Financial Reporting in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. This research uses purposive sampling method. The analysis technique used in this study is the classical assumption test, the F-statistical hypothesis test to test the effect together with a 5% confidence level and use the t-statistic to test the partial regression coefficient. The results showed that the independent variables consisting of the Board of Commissioners, Audit Opinion, and Profitability on Timelines of Financial Reporting. The variable of the Board of Commissioners has a positive regression coefficient and Auditor Opinion has a positive coefficient, while Profitability has a negative coefficient

Keywords: *Board of Commissioners, Auditor Opinion and Profitability on Timelines of Financial Reporting*

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut yang merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan karakteristik penting bagi laporan keuangan, artinya informasi laporan keuangan harus disampaikan sebelum batas waktu yang diberikan sebagai acuan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan. Informasi pada laporan keuangan di katakan relevan jika informasi tersebut disampaikan secara tepat waktu dan memiliki manfaat bagi pemakai informasi, sedangkan informasi keuangan dikatakan tidak relevan apabila terjadi penundaan dalam penyampaian laporan keuangan.

Penyampaian laporan keuangan dapat mempengaruhi relevansi keuangan yang disajikan dikarenakan ketepatanwaktuan. Perusahaan-perusahaan yang sudah *go public* memiliki kewajiban untuk menyusun laporan dalam setiap periode. Perusahaan *go public* di indonesia

saat ini mengalami perkembangan yang pesat. Setiap perusahaan yang *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standart Akuntansi Keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM). Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan telah diatur oleh Bapepam dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-346/BL/2011 dalam UU No 8 tentang pasar modal bahwa diatur oleh bapepam, perusahaan *go public* wajib menyampaikan laporan keuangan paling lambat pada akhir bulan ketiga (90 hari).

Seperti yang telah diuraikan diatas bahwa laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pemakai apabila tersedia tepat waktu sebelum pemakai kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk

mempengaruhi keputusan yang akan diambil .

Perusahaan yang mempunyai kualitas yang baik dianggap sebagai suatu berita baik (*good news*) bagi para investor sehingga akan memberikan sinyal dengan cara menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, begitu pun sebaliknya. Perusahaan dengan kualitas yang buruk akan memberikan sinyal dengan cara menyampaikan laporan keuangan dengan tidak tepat waktu karena informasi yang ada di dalamnya mengandung informasi yang buruk (*bad news*) . Sehingga teori sinyal sangat berpengaruh dan bermanfaat bagi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan karena dengan adanya sinyal yang baik dari perusahaan maka akan menarik minat investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

Jumlah anggota dewan komisaris yang tepat juga tergantung dari jenis keahlian yang dimiliki dari suatu perusahaan. Kemampuan dewan komisaris dalam mengawasi dan mengatasi masalah yang muncul sangat diperlukan. Oleh karena itu, diperlukan anggota dewan komisaris yang benar-benar memiliki keahlian dalam bidangnya. Sehingga jumlah anggota dewan komisaris ditentukan oleh jumlah jenis keahlian yang diperlukan dalam suatu perusahaan (Indrayati, 2010). Perusahaan yang memiliki dewan komisaris dengan ukuran yang lebih besar dan memiliki keahlian dan pengalaman yang baik dalam bidangnya akan lebih profesional dan fokus dalam pekerjaan nyasehingga cenderung lebih cepat dan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya kepada publik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji asumsi klasik, uji hipotesis F-statistik untuk menguji pengaruh secara bersama-sama dengan tingkat kepercayaan 5%

serta menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial.

HASIL

Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 – 2018, yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Total perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018 adalah sebanyak 27 perusahaan.

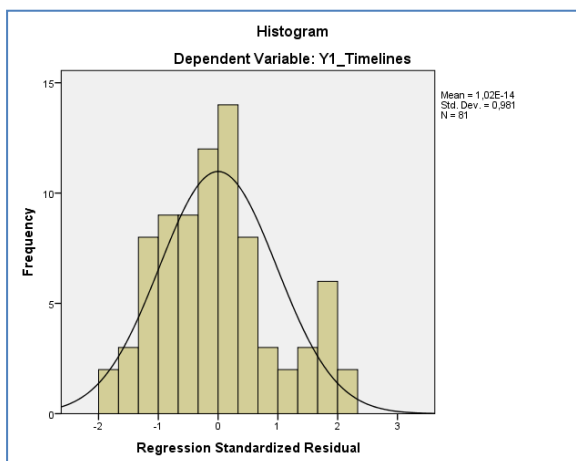
Sebelum meneliti lebih lanjut mengenai adanya pengungkapan kelemahan pengendalian internal pada perusahaan perbankan, peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh Dewan Komisaris, Opini Auditor dan Profitabilitas terhadap *Timeliness of Financial Reporting*

Sebelum melakukan interpretasi terhadap hasil regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap asumsi-asumsi klasik agar hasil tersebut layak digunakan. Pengujian ini diperlukan agar model regresi menjadi suatu model yang lebih representatif. Analisis data uji asumsi klasik dalam penelitian ini antara lain melalui uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

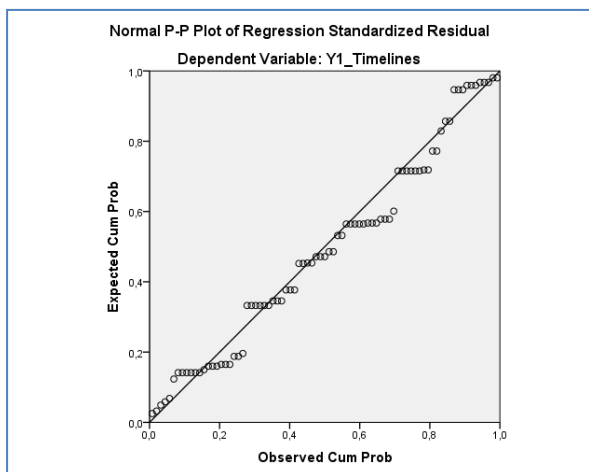
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji apakah residual berdistribusi normal atau tidak terdapat dua cara yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

Uji normalitas dengan analisis grafik dilakukan dengan metode grafik histogram dan Probability Plot (P-Plot). Selengkapnya mengenai hasil uji normalitas penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 5.1 dan 5.2 berikut ini :

Financial Reporting



Gambar 1. - Histogram



Gambar 2. Normal P-Plot

Dengan melihat tampilan pada grafik histogram dalam gambar 5.1. memberikan pola distribusi yang mendekati normal, sedangkan pada gambar 5.2. grafik normal probability plot menunjukkan titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 1. Tabel VIF (Variance Inflation Factor)

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1_Dekom	,915	1,093
	X2_Opini Audit	,909	1,100
	X3_Profitabilitas	,994	1,006

Dependent Variable: Y1. *Timelines of*

Dari tabel 1. di atas menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan hal yang sama yaitu semua variabel independen memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah terbebas dari masalah multikolinearitas.

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 5.2.

Tabel 2 Tabel R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,366 ^a	,134	,100	,07606	2,260

a. Predictors: (Constant), X3_Profitabilitas, X1_Dekom, X2_Opini
 b. Dependent Variable: Y1_Timelines

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai R square sebesar 0,134 berarti bahwa hanya sebesar 13,4% variabel dependen yaitu *Timelines of Financial Reporting* dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu Dewan Komisaris, Opini Auditor dan Profitabilitas Hal ini menandakan masih rendah atau lemahnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, sedangkan sisanya yaitu sebesar 86,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk menguji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terhadap *Timelines of Financial Reporting*. Teknik analisis tersebut dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 22.

Hasil uji statistik F penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 5.3. berikut ini.

Tabel 3. Tabel Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.069	3	.023	3,974	.011 ^b
Residual	.445	77	.006		
Total	.514	80			

a. Dependent Variable: Y1_Timelines
b. Predictors: (Constant), X3_Profitabilitas, X1_Dekom, X2_Opini

Dari tabel 3 di atas menunjukkan nilai F hitung sebesar 3,974 dengan nilai signifikansi sebesar 0,011. Hal ini menandakan bahwa model regresi dapat digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap Timelines of Financial Reporting karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (sig > 5%). Maka dapat disimpulkan Hipotesis diterima yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pengaruh Dewan Komisaris, Opini Auditor dan Profitabilitas terhadap *Timelines of Financial Reporting*

Dari hasil pengujian terhadap asumsi klasik, diperoleh model tersebut telah memenuhi asumsi normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menguji model persamaan regresi secara parsial terhadap masing-masing variabel bebas. Uji statistik t bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual (parsial), yaitu Eksternal Auditor, Komisaris Independen dan Komite Pemantau Risiko terhadap terhadap Pengungkapan Enterprise Risk Management. Model regresi pada penelitian ini diuji dengan melihat nilai sig yang terdapat pada tabel 5.4. berikut ini.

Tabel 4. Uji z

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	.917	.058		15,760	.000		
X1_Dekom	.188	.072	.292	2,631	.010	.915	1,093
X2_Opini	.028	.030	.106	.955	.343	.909	1,100
X3_Profitabilitas	-.053	.045	-.127	-1,192	.237	.994	1,006

a. Dependent Variable: Y1_Timelines of Financial Reporting

Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$ToFR = 0,917 + 0,118 Dekom + 0,028 Opini .Auditor - 0,053 profitabilitas + \epsilon$$

Dari persamaan regresi di atas, diketahui bahwa konstanta sebesar 0,917 menyatakan bahwa apabila variabel independen yang terdiri Dewan komisaris, Opini Audit, dan Profitabilitas terhadap *Timelines of Financial Reporting*. Variabel Dewan Komisaris memiliki koefisien regresi positif dan Opini Auditor memiliki koefisien positif, sedangkan Profitabilitas memiliki koefisien negatif.

Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Timelines of Financial Reporting

Nilai koefisien Dewan komisaris bertanda positif yaitu sebesar 0,188. Nilai koefisien tersebut memiliki arti apabila Dewan Komisaris mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai konstan, maka ketepatan waktu pelaporan keuangan (ARL) akan mengalami peningkatan sebesar 0,188 satuan atau 1 hari. Hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini adalah ukuran dewan komisaris berpengaruh pada timeliness of financial reporting. Berdasarkan hasil uji parsial, nilai t hitung untuk variabel ukuran dewan komisaris (DK) adalah sebesar 2,631 dan nilai signifikansi sebesar 0,010 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05 (5%). Dengan demikian dapat dikatakan ukuran dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan pada timeliness of financial reporting seluruh perusahaan di Bursa Efek Indonesia tahun 2013. Hal ini berarti hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini diterima.

Pengaruh Opini Audit terhadap Timelines of Financial Reporting

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik regresi diperoleh nilai koefisien regresi variabel opini audit sebesar 0,343 dan nilai probabilitas sebesar 0,955. Nilai probabilitas > 0,05 menunjukkan bahwa

opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Timelines of Financial Reporting.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai koefisien regresi variabel Profitabilitas 0,237 menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Dewan Komisaris, Opini Audit dan Profitabilitas terhadap Timelines of Financial Reporting

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai koefisien regresi variabel Dewan Komisaris, Opini Audit dan Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan atau Timelines of *Financial Reporting*

PEMBAHASAN

Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Timelines of Financial Reporting

Penelitian ini menemukan bahwa perusahaan dengan dewan komisaris yang besar cenderung lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunan dibandingkan perusahaan dengan dewan komisaris yang kecil. Hasil penelitian ini berbeda dengan Al Daoud, et al.(2014) bahwa perusahaan dengan dewan komisaris yang besar membutuhkan lebih banyak waktu untuk mempublikasikan laporan keuangan dibandingkan perusahaan dengan dewan komisaris yang kecil.

Temuan hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahendra dan Putra (2014) mengemukakan bahwa dewan komisaris yang independen secara umum mempunyai pengawasan yang lebih baik terhadap manajemen, sehingga mengurangi kemungkinan kecurangan dalam menyajikan laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen. Komisaris independen memainkan peranan yang aktif

dalam peninjauan kebijakan dan praktik pelaporan keuangan sehingga dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian Rosadi (2013) memperkuat bukti mengenai komisaris independen dengan ketepatan waktu pelaporan. Ada hubungan positif yang signifikan antara komisaris independen dengan ketepatan waktu pelaporan. Semakin besar proporsi komisaris independen, maka lebih efektif dalam mengawasi perilaku manajemen, sehingga laporan keuangan dapat disajikan tepat waktu.

Pengaruh Opini Audit terhadap Timelines of Financial Reporting.

Berdasarkan pengolahan data menghasilkan nilai koefisien regresi pada variabel ini sebesar 0,343 dan signifikansi yang menunjukkan nilai melebihi nilai α ($0,05 < 0,343$) sehingga dapat disimpulkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dari kesimpulan tersebut dinyatakan bahwa H1 ditolak. Opini audit pada penelitian ini memiliki nilai yang tidak signifikan sehingga dapat diartikan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Opini audit merupakan pendapat yang dihasilkan dari kegiatan pemeriksaan (audit) laporan keuangan perusahaan oleh auditor independen. Dalam proses audit ini, auditor diwajibkan memenuhi serangkaian kegiatan yang harus dilakukan untuk memenuhi prosedur audit. Meskipun auditor independen mendapat tekanan dan batasan waktu yang ditentukan dari pihak manajemen, prosedur audit tidak dapat diabaikan karena hal tersebut dapat mengurangi integritas dari auditor tersebut atau Kantor Akuntan Publik (KAP) yang menaunginya. Pihak manajemen dalam hal ini tidak dapat mencampuri proses audit untuk mempengaruhi lamanya waktu pemeriksaan dan Selain itu, penyampaian laporan keuangan tidak

hanya mengenai opini audit dari hasil pemeriksaan auditor independen. Laporan keuangan tahunan yang disampaikan pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 29/POJK.04/2016 Pasal 4. Laporan yang disampaikan wajib disampaikan paling sedikit memuat, ikhtisar data keuangan yang penting; informasi saham; laporan direksi; laporan dewan komisaris; profil emiten; analisis dan pembahasan manajemen; tata kelola emiten; tanggung jawab sosial dan lingkungan emiten; serta surat pernyataan anggota direksi dan anggota dewan komisaris mengenai tanggung jawab laporan tahunan. Penelitian ini juga sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Prabandari (2013) yang menyatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Timelines of Financial Reporting.

Dari hasil pengujian atas variabel profitabilitas yang diproksi dengan ROA (Return On Asset) menunjukkan koefisien negatif sebesar -1,192 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,237 (lebih besar dari 0,05). Karena tingkat signifikansi (p) lebih Besar dari $\alpha = 5\%$ maka hipotesis ke-2 ditolak. Sehingga variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas secara signifikan tidak berpengaruh terhadap semakin rendahnya tingkat ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian Sulistyono (2010) memperkuat bukti adanya hubungan negatif antara profitabilitas dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Rahmayanti (2016) yang menemukan bukti bahwa profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan yang besar, belum tentu bisa

mempercepat proses pelaporan keuangan karena waktu yang dibutuhkan dalam proses sinkronisasi, konsolidasi keuangan dan penerimaan hasil audit yang dilakukan membutuhkan waktu yang panjang. Sehingga waktu yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan menjadi lama.

Hasil penelitian ini juga mendukung pernyataan Hilmi dan Ali (2008) yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik akan cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu. Hal ini juga berlaku jika profitabilitas perusahaan rendah dimana hal ini mengandung berita buruk, sehingga perusahaan cenderung tidak tepat waktu menyerahkan laporan keuangannya. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Toding dan Wirakusuma (2013) serta Saputra (2013) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan.

Pengaruh Dewan Komisaris, Opini Audit dan Profitabilitas terhadap Timelines of Financial Reporting.

Secara keseluruhan variabel yang digunakan yaitu Dewan Komisaris, Opini Audit dan Profitabilitas terhadap Timelines of Financial Reporting mempunyai pengaruh yang signifikan. Hal ini dikarenakan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Dewan Komisaris, Opini Audit dan Profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Timelines of Financial Reporting. Hal ini dapat terlihat dari Uji f . Hal ini berarti bahwa penelitian ini menerima hipotesis kelima (H_4) yang menyatakan bahwa secara simultan variabel Dewan Komisaris, Opini Audit dan Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan demikian variabel Dewan Komisaris, Opini Audit dan

Profitabilitas dapat menentukan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan suatu perusahaan.

SIMPULAN

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: Dewan Komisaris mempunyai pengaruh terhadap. Perusahaan dengan dewan komisaris yang besar *Timelines of Financial Reporting* membutuhkan lebih banyak waktu untuk mempublikasikan laporan keuangan dibandingkan perusahaan dengan dewan komisaris yang kecil.

Opini Audit tidak mempunyai pengaruh terhadap *Timelines of Financial Reporting*. Meskipun auditor independen mendapat tekanan dan batasan waktu yang ditentukan dari pihak manajemen, prosedur audit tidak dapat diabaikan karena hal tersebut dapat mengurangi integritas dari auditor tersebut atau Kantor Akuntan Publik (KAP) yang menaunginya. Pihak manajemen dalam hal ini tidak dapat mencampuri proses audit untuk mempengaruhi lamanya waktu pemeriksaan dan penyampaian laporan keuangan.

Profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap *Timelines of Financial Reporting*. Dengan adanya kemungkinan *taxation motivations* dari manajemen perusahaan, yaitu manajer perusahaan berusaha melakukan manajemen laba sampai pada tingkat laba yang diinginkan untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan. Semakin kecil pajak yang harus dibayarkan kepada pemerintah berarti semakin kecil kewajibannya. Proses tersebut membutuhkan waktu yang lama sehingga menyebabkan manajemen tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Tidak terdapat pengaruh Dewan Komisaris, Opini Audit dan Profitabilitas terhadap *Timelines of Financial Reporting*.

DAFTAR RUJUKAN

Ahmed, K. 2003. *The Timeliness of Corporate Reporting: A Comparative Study Of South Asia*.

Advances In International Accounting. Vol. 16, Hal. 17-44.

Al Daoud, K. A., *et al*, 2014. *The Timeliness of Financial Reporting Among Jordanian Companies: Do Company and Board Characteristics, and Audit Opinion Matter*. *Asian Social Science*. Vol. 10, No. 13, Hal. 191-201.

Aliffianti, Widya. Suzan, Leny. Dan Zultilisna, Djusnimar. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pergantian Auditor Terhadap Ketepatan Waktu dalam Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 4, No. 2.

Ambarita, H., Oka, M., Kawashima, K. 2010. *Effect of Hot Feed Injection Time on Thermal Fatigue Life of Shell-to-Skirt Junction Area of Coke Drums*. *Pressure Vessels and Piping Division*. Vol. 7, No. 7, Hal. 37-43.

Azubike, B.U.J dan Aggreh, M. 2014. *Corporate Governance and Audit Delay in Nigerian Quoted Companies*. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*. Vol. 2, No. 10, Hal. 22-23.

Bapepam dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-346/BL/2011 dalam UU No 8 tentang pasar modal

Brigham, E.F dan Houston. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Sepuluh. Alih Bahasa Ali Akbar

Choiruddin. 2015. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-

- 2013)". *Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu*, 2(1), 41–56.
- Defri. 2012. "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Likuiditas* dan *Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI*". *Jurnal Manajemen*, Volume 01, Nomor 01, September 2012.
- Elfanika, Devi Siswyna Arphy. 2012. Analisis Pengaruh CR, TATO, DER, Size & DR Terhadap Profitabilitas (ROE). Skripsi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Ezat, A. and El-Masry, A. (2008), "The impact of corporate governance on the timeliness of corporate internet reporting by Egyptian listed companies", *Managerial Finance*, Vol. 34 No. 12, Hal. 848-867.
- Fitriani, Erna. 2010. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran".
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Greuning, V.H., Scott, D., Terblance, S., Cabsan, T., 2005., *Standar Internationale de raportare financiara: ghid practic.*, Irecson.
- Hanafi, Mahmood., R., dan Norshafizah. 2013. *Entrepreneurial orientation and business performance of women-owned small and medium enterprises in Malaysia: Competitive advantage as a mediator*. *International Journal of Business and Social Science (IJBS)*, Vol. 4 No. 1. Hal. 82-90
- Hanafi, Mamduh. 2004. *Manajemen Keuangan*. Edisi pertama. Cetakan Pertama BPFE. Yogyakarta
- Harahap, S.S., 2002., *Akuntansi Aktiva Tetap.*, Bumi Aksara: Jakarta.
- Hilmi,, Utari dan Syaiful Ali. 2008. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di BEI)". *Symposium Nasional Akuntansi XI Ikatan Akuntan Indonesia*.
- Horne, J. C. Van, & John M. Wachowicz, J. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13 Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indrayati, M.R., 2010, *Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Terhadap Konservatisme Akuntansi*. Skripsi, Universitas Diponegoro.
- Iyoha, F. O. 2012. *Company Attributes and the Timeliness of Financial Reporting in Nigeria*. *Business Intelligence Journal*. Hal. 41-48.
- Joened, A.J. dan Damayanthi, E.A. G.I. 2016. *Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, Opini Auditor, Profitabilitas, dan Reputasi Auditor pada Timelines Of Financial Reporting*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 14, No. 1, Hal. 423-450.

- Jogiyanto. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Jusup, A.H. 2011. *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)*. Yogyakarta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kadir, Abdul. 2008. *Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.
- Komite Nasional Kebijakan Good Corporate Governance. 2006. *Pedoman Umum Good Corporate Governance*.
- Mahendra, I. B. K. Y dan I. N. W. A. Putra. 2014. Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 9 No. 1: 180-199.
- Owusu, Stephen dan Ansah. 2000. *Timeliness Of Corporate Financial Reporting In Emerging Capital Market: Empirical Evidence From The Zimbabwe Stock Exchange*. Accounting and Business Research. Vol. 30, No. 3, Hal. 241-254.
- Pandia, Friantio dan Yanto, E. H. 2012. *Peranan Complaint Handling dan Service Recovery Oleh Customer Service (CS) dalam rangka Meningkatkan Kepuasan dan Loyalitas Nasabah pada PT. Bank CIMB Niaga (Persero) Tbk*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis. Vol. 11, No. 1.
- Pradipta, D. M. dan B. Suryono. 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol. 6 No. 3: 1200-1216.
- Sanjaya, I. M. D. M dan N. G. P. Wirawati. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 15 No. 1: 17-26.
- Saputra, K. W. S. dan I. W. Ramantha. 2017. Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Opini Audit Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 20 No. 2: 1592-1620.
- Septiana, Ira, 2009. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan BUMN di Indonesia*. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.
- Simanjuntak, B. H. dan Widiastuti, L. 2004. Faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *The Indonesian Journal of Accounting Reseach*. Vol. 7, No. 3
- Suharli, Michell dan A. Rachpriliani. 2006. Studi empiris faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu keuangan. *Jurnal bisnis dan akuntansi*. Vol, 8, No. 1
- Sugiyono . 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung.
- Turel, A. G. 2010 *Timelines of Financial Reporting in Emerging Capital Markets: Evidence From Turkey*. Istanbul University Journal of the

School of Business Administration.
Vol. 39, No. 2, Hal. 227-240.

Undang-undang (UU) No. 8 Tahun 1995
Tentang Pasar Modal.

Wasilah, S.N., 2008., *Akuntansi Syariah di Indonesia.*, Jakarta: Salemba Empat.

Wirakusuma, M. G. dan P. M. Cindrawati.
2011. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Kandungan Laba, dan Jenis Industri pada Ketidaktepatwaktuan Publikasi Laporan Keuangan di PT Bursa Efek Indonesia Periode 2007 – 2009. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 6 No. 2: 1-27.

www.idx.co.id

Yaya, Rizal, Erlangga M, Aji, dan Abdurahim, Ahim, *Akuntansi Perbankan Syariah*, Jakarta: Salemba Empat, 2016.